

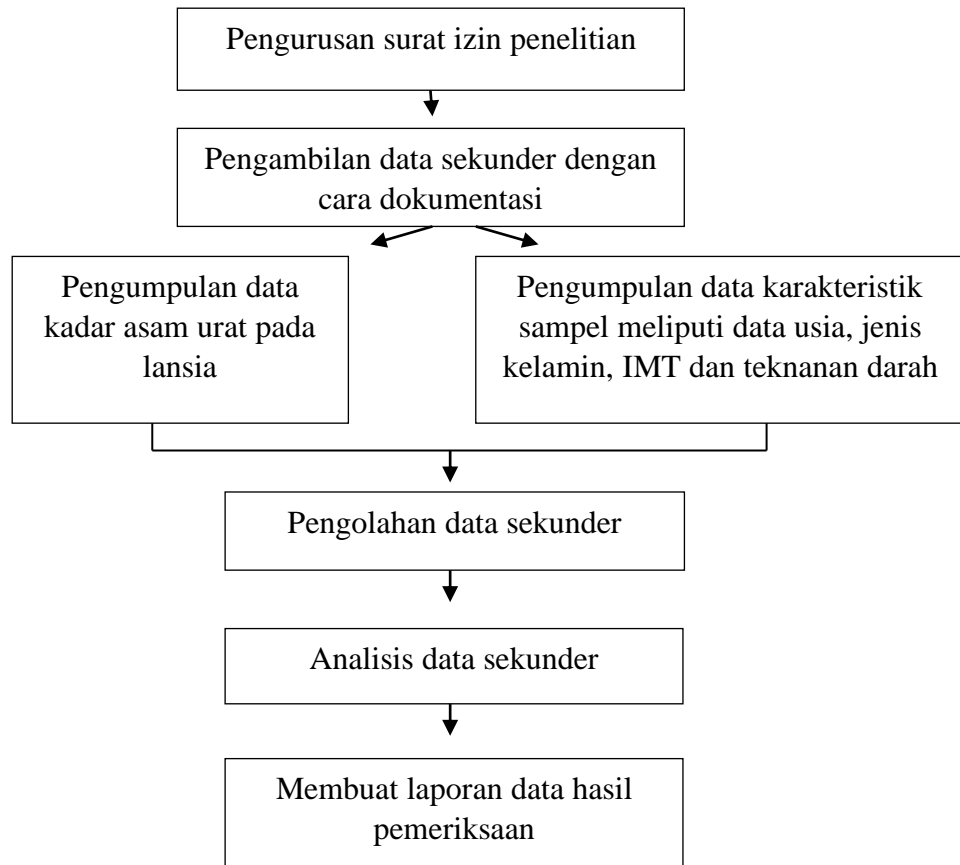
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif, yaitu penelitian dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena (Priyono, 2016). Penelitian ini menggambarkan kadar asam urat pada lansia.

B. Alur Penelitian



Gambar 4. Alur penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas I Denpasar Selatan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan April 2021. Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal, persiapan, pelaksana atau pengumpulan data, pengolahan data serat dilanjutkan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi atau sering juga disebut *universe* merupakan sebagai keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti yang ciri ciri akan diduga atau ditaksir (Nasir, Muhith dan Ideputri, 2011).

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh lansia yang melakukan pemeriksaan asam urat di Puskesmas I Denpasar Selatan selama periode Januari-Desember 2020, yaitu sejumlah 90 responden.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel atau juga sering disebut contoh adalah wakil dari populasi yang ciri cirinya akan diungkapkan dan akan digunakan untuk menaksir ciri ciri populasi (Nasir. Muhith dan Ideputri, 2011).

Sampel pada penelitian ini menggunakan data sekunder dari catatan hasil pemeriksaan asam urat pada lansia di wilayah Puskesmas I Denpasar Selatan selama I periode yaitu dari bulan Januari-Desember 2020.

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini kadar asam urat. Responden pada penelitian ini adalah lansia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan yang memenuhi kriteria sampel.

b. Jumlah dan besar sampel

Jumlah dan besar sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah seluruh data hasil pemeriksaan asam urat pada lansia di Puskesmas I Denpasar Selatan pada tahun 2020 dan maksimal data yang akan diambil yaitu 500 sampel. Menurut Sugiyono (2011) jumlah atau ukuran sampel yang layak digunakan adalah antara 30-500 sampel. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 90 responden lansia.

c. Teknik sampling

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100.

3. Kriteria sampel

Adapun karakteristik sampel yang digunakan adalah:

- a. Data responden yang diberikan berdasarkan persetujuan dari unit laboratorium Puskesmas I Denpasar Selatan pada tahun 2020 untuk dijadikan sampel penelitian.

- b. Lansia yang melakukan pemeriksaan asam urat di Puskesmas I Denpasar Selatan pada bulan Januari hingga Desember Tahun 2020.
- c. Lansia yang berusia 46 tahun keatas.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain selain peneliti. Data sekunder yang didapat dari hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi yakni dengan mencari data pemeriksaan kadar asam urat pada lansia di wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Selatan.

3. Instrument penelitian

Berikut instrument yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- a. Alat tulis, digunakan untuk mencatat data lansia di Puskesmas I Denpasar Selatan.
- b. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data sekunder asam urat yang telah diperoleh kemudian dicatat, dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk naratif dan tabel.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif, setelah diketahui kadar asam urat pada pasien lansia, kadar asam urat dideskripsikan berdasarkan karakteristik yang ditentukan dan hasilnya dibandingkan dengan nilai normal dan teori yang kemudian selanjutnya akan dibahas.

G. Etika Penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus adalah sebagai berikut:

1. Menghormati individu (*Respect for persons*)

Menghormati otonomi (*Respect for persons*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya. Pada bagian ini diuraikan tentang informed consent, anonymity, dan kerahasiaan.

Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena penelitian hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing - masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumen pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subyek dengan subjek yang lain.